

## **Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita Kebumen24.Com**

*Analysis of Language Errors in Kebumen24.Com News*

**Muhammad Ripaldo<sup>1\*</sup>, Muchlas Abror<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen

\*email: [class.hamka@yahoo.co.id](mailto:class.hamka@yahoo.co.id)

### **ABSTRAK**

#### **Histori Artikel:**

Diajukan:  
09/09/2024

Diterima:  
06/11/2024

Diterbitkan:  
11/11/2024

*Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan utama yaitu untuk mengetahui bentuk dari kesalahan berbahasa Indonesia dilihat dari 1) Aspek Ejaan, 2) Aspek Diksi, 3) Aspek Struktur pada berita online Kebumen24.com. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menganalisis kesalahan dalam berbahasa pada laman berita Kebumen24.com. Sumber data didasarkan pada bahan publikasi maupun sumber literatur yang sesuai dengan penelitian. Hasil dalam analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa 1) Secara ejaan dalam berita Kebumen24.com masih terdapat kesalahan penulisan ejaan maupun tanda baca. 2) Apabila dilihat dari segi aspek diksinya atau pemilihan katanya juga masih terdapat kesalahan karena ada beberapa kata yang tidak sesuai untuk diterapkan. 3) Apabila dilihat dari segi strukturnya masih terdapat penulisan kalimat yang mengandung makna yang ambigu.*

**Kata kunci:** Ejaan; Diksi; Struktur; Kesalahan Bahasa

### **ABSTRACT**

*The research conducted has the main objective of knowing the form of Indonesian language errors seen from 1) Spelling aspect, 2) Aspects of Diction, 3) Aspects of Structure on Kebumen24.com online news. This research uses descriptive qualitative research method to analyse language errors on Kebumen24.com news page. The data sources are based on publication materials and literature sources that are in accordance with the research. The results in the analysis conducted show that 1) Spelling in Kebumen24.com news still contains spelling and punctuation errors. 2) When viewed in terms of aspects of diction or word selection there are also still errors because there are some words that are not suitable to be applied. 3) In terms of structure, there are still sentences that contain ambiguous meanings.*

**Keywords:** Spelling; Diction; Structure; Language Errors

### **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan hal terpenting yang selalu digunakan oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-harinya. Hal itu karena bahasa memiliki peran utama sebagai alat komunikasi yang memungkinkan manusia berinteraksi, menyampaikan ide, gagasan, perasaan, informasi kepada orang lain dan membangun hubungan sosial dan pemahaman di antara individu (Keraf, 2021). Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi yang digunakan seseorang dalam melakukan tindakan interaksi guna menyampaikan informasi ide-ide atau pendapat. Penggunaan bahasa di media massa menjadi hal

yang penting untuk diperhatikan sehingga perlu menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah yang berlaku (Mailani et al., 2022). Hal itu karena bahasa merupakan bagian dari kebudayaan, sehingga akan menjadi kebiasaan jika tidak dilakukan dengan tepat. Dengan demikian kesalahan berbahasa dapat terjadi karena kebiasaan yang tidak disadari oleh penggunaannya sehingga dalam konteks formal pun kesalahan berbahasa masih terjadi.

Seturut dengan penjelasan di atas, hal kesalahan berbahasa dapat terjadi secara sistematis serta berkelanjutan. Hal itu dapat terjadi karena kurangnya penguasaan terhadap

kaidah kebahasaan atau miskinnya kosakata pada repertoar seseorang sehingga sakan-akan tidak ada pilihan lain selain menggunakan bahasa yang salah tersebut. Dengan demikian agar kesalahan berbahasa dapat diminimalisir, hal itu dapat dilakukan dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar baik dalam konteks lisan maupun tulisan, itu karena apabila bahasa yang digunakan tidak benar akan mempengaruhi informasi yang dikomunikasikan (Suarta, 2022). Kesalahan dalam ucapan yang dibuat oleh seseorang secara sistematis dan konsisten akan berdampak lebih luas bagi berbagai pihak. Kesalahan berbahasa dapat juga terjadi di media massa, yang secara teknis memiliki beberapa tahapan hingga tulisan tersebut diterbitkan. Meskipun di sisi lain hal tersebut menjadi ironi karena dapat berdampak negatif pada perkembangan bahasa Indonesia.

Sebagai salah satu media penyampaian informasi, media massa memiliki peran penting dalam merawat dan menumbuh kembangkan bahasa Indonesia. Namun sayangnya terdapat beberapa media massa yang seolah-olah membiarkan kesalahan tersebut, atau kurangnya review yang dilakukan oleh pihak terkait sebelum memastikan berita atau kabar yang ditulis diterbitkan. Media massa seharusnya diisi oleh orang-orang yang tidak hanya cakap dalam mencari sumber berita, sekaligus orang-orang yang memiliki kompetensi dalam bidang bahasa termasuk kaidah kebahasaan agar dalam mengemban peran sebagai media informasi, juga memperhatikan perannya sebagai media edukasi kebahasaan.

Sebagai sarana edukasi kebahasaan konteks pertama yaitu kemampuan media massa memilih diksi. Diksi akan menjadikan berita tidak monoton, namun dalam pemilihan diksi perlu juga diperhatikan kaidah kebahasaannya agar dalam penulisannya tidak lagi menyalahi aturan kebahasaan (Zamahsari, 2021). Hal itu karena suatu media informasi pemberitaan memiliki pengaruh dan peran yang cukup luas bagi masyarakat dan dalam konteks ini, pengaruh dalam hal pengembangan bahasa bagi pembacanya (Nailufar & Putri, 2021). Namun sayangnya secara ketatabahasaan, masih banyak penggunaan bahasa yang belum dapat menerapkan pemakaian bahasa Indonesia secara baik serta sesuai dengan kaidah kebahasaan, baik lisan maupun tulisan.

Untuk itu diperlukan analisis kesalahan berbahasa pada beberapa berita yang telah dipublikasikan melalui website secara online. Kesalahan berbahasa dapat didefinisikan sebuah penyimpangan yang dilakukan secara konsisten dan juga dilakukan secara normatif serta mampu mendeskripsikan kemampuan dalam penggunaan bahasa dari penggunaannya (Alfarisy et al., 2022). Selain itu juga dalam penjelasan lain menyampaikan bahwa dalam bahasa lisan maupun secara tertulis, analisis kesalahan berbahasa menjadi sebuah analisis yang digunakan untuk mengetahui penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan (Utami et al., 2021). Untuk itu setiap tulisan yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan perlu dilakukan analisis kesalahan berbahasa. Analisis ini dilakukan dalam beberapa tahapan mulai dari pengumpulan data-data, pengumpulan sampel yang menjadi kesalahan penulisan, melakukan identifikasi kesalahan yang ada dalam tulisan serta menjelaskan kesalahan tersebut dan mengklasifikasikan ke dalam beberapa kesalahan. Analisis ini penting dilakukan karena dengan melalui analisis ini tulisan-tulisan yang mengandung kesalahan akan dengan mudah dilakukan pembenaran sehingga penulis maupun penggunanya bisa memahami perubahan bahasa dengan lebih baik. Apalagi dalam setiap penulisan berita harus sesuai dengan etika maupun kaidah penulisan sehingga dengan adanya analisis ini diharapkan semua publikasi yang dilakukan bisa disesuaikan dengan aturan-aturan tersebut supaya informasi yang disampaikan bisa lebih mudah dipahami dan masyarakat mudah untuk menerimanya.

Sesuai dengan hal tersebut maka analisis kesalahan berbahasa ini akan berfokus pada tiga aspek yang menjadi batasan permasalahan. Batasan permasalahan ini hanya berfokus pada berita yang dipublikasikan melalui Kebumen24.com dengan waktu publikasinya disampaikan pada bulan Agustus 2024. Mengenai berita-berita yang dipilih merupakan berita random yang didapatkan berdasarkan proses pencarian data atau sampel penelitian. Penelitian ini berfokus pada 2 sampai 3 berita yang dimuat dalam Kebumen24.com sehingga dari berita tersebut dilakukan analisis kesalahan berbahasa. Sesuai dengan batasan tersebut maka rumusan masalahnya yang

berkaitan dengan penelitian bagaimana analisis kesalahan berbahasa dari berita yang dipublikasikan dalam Kebumen24.com dari aspek ejaannya, bagaimana bentuk kesalahan berbahasa dari berita yang dipublikasikan dalam Kebumen24.com dari aspek diksi dan dari aspek struktur. Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan utama yaitu untuk mengetahui bentuk dari kesalahan berbahasa Indonesia dilihat dari 1) Aspek Ejaan, 2) Aspek Diksi, 3) Aspek Struktur pada berita online Kebumen24.com.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memanfaatkan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menganalisis kesalahan dalam berbahasa pada laman berita Kebumen24.com. Platform berita ini berisikan berbagai informasi yang disampaikan secara langsung kepada masyarakat dalam bentuk publikasi dan juga dalam bentuk informasi lainnya. Menurut penjelasan dari (Sugiyono, 2019) metode dari penelitian ini memanfaatkan kualitatif artinya adalah Penelitian yang dilakukan memiliki sifat alamiah dan analisisnya memiliki sifat yang kualitatif disampaikan melalui penjelasan-penjelasan secara lebih mendalam (Sugiyono, 2019). Mengenai teknik pengumpulan datanya didasarkan atas teknik dokumentasi dari berbagai macam sumber berita yang ada di Kebumen24.com dan juga didukung dengan sumber-sumber yang relevan melalui artikel jurnal penelitian terdahulu. Penelitian ini juga masuk dalam penelitian studi literatur karena dikembangkan dari penelitian yang telah ada dan dikaitkan dengan berita-berita yang dimuat di laman Kebumen24.com. Kalau ikan ini memiliki fokus utama yaitu menganalisis kesalahan dalam berbahasa dari aspek ejaan, aspek diksi dan juga aspek struktur yang ada di berita Kebumen24.com

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan pada laman berita kebumen24 menunjukkan bahwa ini merupakan bagian dari berita online yang bisa diakses secara digital yang berisi berbagai macam artikel berita mulai dari berita secara umum hingga berita ekonomi, olahraga maupun berita-berita lainnya. Kemudian laman berita ini berasal dari daerah Kebumen, Jawa Tengah serta daerah-daerah sekitarnya yang ada di Kebumen. Penelitian yang dilakukan ini akan berfokus terhadap kesalahan-kesalahan yang ada

dalam kebahasaan pada berita kebumen 24.com. Sesuai dengan penjelasan analisis dalam kesalahan berbahasa merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan guna menganalisis kesalahan-kesalahan, mengklasifikasikan dan juga memberikan perbaikan atas kesalahan yang didapatkan (Aji et al., 2020; Sari et al., 2020). Untuk itu kegiatan nantinya akan berfokus pada berita-berita yang disampaikan oleh kebumen24 kemudian diidentifikasi kesalahan berbahasa yang mereka lakukan yang diikuti dengan pembeneran sesuai dengan aturan. Analisis pertama dilakukan pada mencari kesalahan ejaan yang berkaitan dengan berita di kebumen24. Ejaan dalam sebuah Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan kaidah yang digunakan untuk menggambarkan sebuah bunyi-bunyi dalam bentuk kata ataupun kalimat yang ada di sebuah tulisan serta penggunaan sebuah tanda baca (Alfarisy et al., 2022). Sesuai dengan hasil penelitian dalam analisis ejaan terdapat tiga berita yang dimuat di kebumen24 memiliki kesalahan dalam ejaan pada penggunaan tanda baca, penggunaan huruf kapital maupun penggunaan huruf miring. Hasil tersebut disampaikan dalam tabel 1.

Pada tabel 1 yang menjelaskan mengenai analisis ejaan dalam kesalahan berbahasa pada berita yang dimuat pada tanggal 29 Agustus 2024 terdapat beberapa kesalahan ejaan yang ditulis dalam berita tersebut. Kesalahan yang disampaikan dalam berita tersebut yang pertama adalah berkaitan dengan Kepala Kankemenag Kabupaten Kebumen, Dr. H. Sukarno, MM, apabila dilihat dari kalimat ini terdapat kesalahan ejaan yang berkaitan dengan gelar dari Kepala Kankemenag. Sesuai dengan aturan penulisan gelar sebagai Magister Management yang sesuai adalah menggunakan titik diantara kedua singkatan gelar tersebut seperti M.M. Untuk itu dari hal tersebut dibenarkan menjadi Dr. H. Sukarno, M.M., supaya sesuai dengan kaidah ejaan yang berkaitan dengan penulisan gelar seseorang.

Kemudian pada tahapan analisis selanjutnya dengan berita yang sama terdapat kesalahan ejaan yang ada dalam kalimat seluruh peserta dan stakeholder yang terlibat diberikan kesehatan dan kemudahan. Kalimat ini tentu saja memiliki kesalahan dalam penulisan huruf miring terutama kalimat yang masuk dalam kategori bahasa asing. Kalimat bahasa asing disini adalah kata stakeholder yang seharusnya dalam aturan

penulisan ejaan ditulis dengan huruf miring karena itu merupakan bagian dari bahasa asing. Untuk itu hasil yang benar adalah seluruh peserta dan stakeholder yang terlibat diberikan kesehatan dan kemudahan. Kemudian dalam tanda baca, di situ hanya digunakan untuk induk kalimat sehingga

pemanfaatannya hanya dilakukan di induk kalimat dan tidak diberikan pada kalimat selanjutnya. Kemudian dilakukan analisis secara aspek diksi atau sebuah analisis yang dilakukan untuk melihat kesalahan dalam pemilihan kata-kata. Hasilnya akan disampaikan dalam tabel 2

**Table 1.** Analisis Ejaan Berita Kebumen24

No	Edisi	Kesalahan Ejaan	Pembenaran
1	29 Agustus 2024 dengan judul “Kankemenag Monitoring AKMI di MAN 2 Kebumen”	Kepala Kankemenag Kabupaten Kebumen, <b>Dr. H. Sukarno, MM</b> , menyampaikan harapan agar pelaksanaan AKMI selama dua hari ke depan dapat berjalan lancar dan mendapat kemudahan	Kepala Kankemenag Kabupaten Kebumen, <b>Dr. H. Sukarno, M.M.</b> , menyampaikan harapan agar pelaksanaan AKMI selama dua hari ke depan dapat berjalan lancar dan mendapat kemudahan
2	29 Agustus 2024 dengan judul “Kankemenag Monitoring AKMI di MAN 2 Kebumen”	Seluruh peserta dan <b>stakeholder</b> yang terlibat diberikan kesehatan dan kemudahan,” ujarnya	Seluruh peserta dan <b>stakeholder</b> yang terlibat diberikan kesehatan dan kemudahan,” ujarnya
3	29 Agustus 2024 dengan judul “Kankemenag Monitoring AKMI di MAN 2 Kebumen”	Diharapkan, melalui kegiatan ini, siswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam bidang yang diujikan, serta menjadi metode penilaian	Diharapkan, melalui kegiatan ini siswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam bidang yang diujikan serta menjadi metode penilaian.
4	Berita pada 16 Agustus 2024	Sementara Itu Kepala UDD PMI Kebumen dr Dewi Sulistyaningrum mengaku merasa bersyukur dan mengapresiasi kepada pendonor PMI Kebumen.	Sementara itu Kepala UDD PMI Kebumen dr. Dewi Sulistyaningrum mengaku merasa bersyukur dan mengapresiasi kepada pendonor PMI Kebumen.

Sesuai dengan hasil penelitian dan juga analisis yang dilakukan pada laporan berita yang dipublikasikan tanggal 28 Agustus 2024 mengenai rencana Pemkab Purworejo menyiapkan relokasi pedagang pasar Kutoarjo pasca terjadinya kebakaran. Pada analisis diksi yaitu pemilihan kata yang tepat dalam sebuah kalimat ditemukan beberapa kesalahan yang dilakukan dalam penulisan berita. Kesalahan pertama berkaitan dengan kata bagi 591 pedagang yang belum diterimakan, akan dilaksanakan dalam waktu dekat. Kata diterimakan dalam hal ini kurang sesuai sehingga kata yang sesuai untuk kalimat ini adalah dapat diterima. Secara aturan kebahasaan lebih baku sehingga melalui perubahan kata menjadi santunani bagi 591 pedagang yang belum diterima, akan dilaksanakan dalam waktu dekat. Selain itu dalam hal tersebut terdapat kata

“dilaksanakan dalam waktu dekat” apabila disesuaikan dengan kalimat ini karena tindakan yang akan dilakukan adalah membagikan santunan maka kata yang tepat untuk menggantikan kata tersebut adalah dibagikan dalam waktu dekat.

Selanjutnya dalam analisis diksi di berita yang sama ditemukan kesalahan diksi penulisan dengan kalimat telah dilakukan penyerahan santunan yang diserahkan secara simbolis oleh Bupati Purworejo kepada 50 perwakilan pedagang dari total 641 pedagang yang terdampak kebakaran pada hari Kamis, 22 Agustus 2024. Sesuai dengan kalimat tersebut bahwa santunan diberikan pada tanggal 22 Agustus sedangkan berita tersebut beredar di tanggal 28 Agustus sehingga secara aturan kebahasaan penggunaan kata telah seharusnya diganti dengan kata sudah.

Hal ini dikarenakan kata sudah akan merujuk kepada masa yang lampau dan kata telah merupakan lebih fokus pada peristiwa yang baru saja terjadi. Untuk itu kata tersebut diganti dengan kata sudah dilakukan penyerahan santunan karena kejadiannya sudah berlangsung di tanggal 22 Agustus. Untuk itu sesuai dengan hasil penelitian menyampaikan bahwa dalam penulisan sebuah

kalimat ataupun laporan berita perlu memperhatikan diksi atau pemilihan kata dengan ketepatan, kesesuaian, kecermatan, kelaziman dan juga kelayakan dari kata tersebut (Andiyanti et al., 2022). Kemudian dilakukan analisis secara struktural pada berita dan dihasilkan dalam tabel 3.

**Table 2** Analisis Diksi Berita Kebumen24

No	Edisi	Kesalahan Diksi	Pembenaran
1	28 Agustus 2024 dengan judul “Pemkab Purworejo Siapkan Relokasi Pedagang Pasar Kutoarjo Pasca Terjadi Kebakaran”	Pelaksanaan pembagian santunan bagi 591 pedagang yang belum <b>diterimakan</b> , akan <b>dilaksanakan</b> dalam waktu dekat	Pelaksanaan pembagian santunan bagi 591 pedagang yang belum <b>diterima</b> , akan <b>dibagikan</b> dalam waktu dekat
2	28 Agustus 2024 dengan judul “Pemkab Purworejo Siapkan Relokasi Pedagang Pasar Kutoarjo Pasca Terjadi Kebakaran”	<b>Telah dilakukan penyerahan</b> santunan yang diserahkan secara simbolis oleh Bupati Purworejo kepada 50 perwakilan pedagang dari total 641 pedagang yang terdampak kebakaran, pada hari Kamis 22 Agustus 2024	Sudah dilakukan penyerahan santunan yang diserahkan secara simbolis oleh Bupati Purworejo kepada 50 perwakilan pedagang dari total 641 pedagang yang terdampak kebakaran, pada hari Kamis 22 Agustus 2024

**Table 3** Analisis Struktur Berita Kebumen24

No	Edisi	Kesalahan Struktur	Pembenaran
1	16 Agustus 2024 dengan judul “51 Pendorong Sukarela PMI Kebumen Terima Penghargaan dari Provinsi Jateng”	Hari ini kita kirimkan 51 pendonor ke salatiga untuk diberi penghargaan se-Jawa Tengah yang kurang lebih 38 orang dari pendonor 50 kali dan 13 orang dari pendonor 75 kali.	Hari ini kita kirimkan 51 pendonor ke salatiga untuk diberi penghargaan se-Jawa Tengah yang kurang lebih 38 orang sebagai pendonor 50 kali dan 13 orang sebagai pendonor 75 kali.

Sesuai dengan tabel 3 mengenai analisis struktural menyampaikan bahwa sumber kesalahan berbahasa itu ketika ditemukan penulisan yang kurang sesuai karena memiliki makna yang kurang jelas atau membingungkan. Kalimat tersebut yaitu “38 orang dari pendonor 50 kali dan 13 orang dari pendonor 75 kali. Kemudian apabila ini dimasukkan dalam kalimat ya kan membingungkan seseorang untuk memahaminya sehingga kata dari diganti dengan kata sebagai

yang berubah menjadi 38 orang sebagai pendonor 50 kali dan 13 orang sebagai pendonor 75 kali. Melalui kata sebagai menjadi lebih jelas bahwa 35 orang tersebut merupakan pendonor 50 kali. Apabila masih menggunakan kata dari pembaca akan bingung maksud dari kata tersebut. Mereka akan mengira yang diberikan penghargaan adalah mereka yang masuk dalam kategori pendorong 50 kali namun berasal dari 38 diantaranya. Namun ketika kata dari diganti dengan kata sebagai hal itu

mempertegas bahwa mereka yang diberikan penghargaan adalah sebanyak 38 orang dan 13 orang

### **SIMPULAN**

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan maka kesimpulan yang sesuai dengan penelitian ini adalah 1) Secara ejaan dalam berita Kebumen24 masih terdapat kesalahan penulisan ejaan maupun tanda baca. 2) Apabila dilihat dari segi aspek diksinya atau pemilihan katanya juga masih terdapat kesalahan karena ada beberapa kata yang tidak sesuai untuk diterapkan. 3) Apabila dilihat dari segi strukturnya masih terdapat penulisan kalimat yang mengandung makna yang ambigu. Untuk itu saran yang sesuai dengan penelitian ini yaitu selama penulisan kalimat perlu dipertimbangkan mengenai tata kebahasaan supaya informasi yang disampaikan bisa dengan mudah masyarakat terima atau pahami sehingga tidak menimbulkan pemahaman lain yang berbeda dengan apa yang disampaikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji, A. B., Istikhomah, E., Al Majid, M. Z. Y., & Ulya, C. (2020). Analisis kesalahan berbahasa tataran semantik pada berita daring laman sindonews.com. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 2(2), 65–70. <https://doi.org/10.26555/jg.v2i2.3290>.
- Alfarisy, F., Maghfirah, M., Devinsky, E., & Hastiani, R. K. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Platform Berita Media Sosial. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 6(4), 417–432. <https://doi.org/10.14710/anuva.6.4.417-432>
- Andiyanti, O. P., Asyhar, M., Sirulhaq, A., Bahasa, P., & Keguruan, F. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Daring Radar Mandalika. *Jurnal Lisdaya*, 18(1), 49–61.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1–10.
- Nailufar, N. N., & Putri, V. K. M. (2021). Mengapa Diksi Diperlukan dalam Berbahasa? *Kompas.Com*. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/13/200016469/mengapa-diksi-diperlukan-dalam-berbahasa>
- Sari, S. W., Qoryah, A. N., & Aprilia, O. Y. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Portal Radar Solo Tema Covid-19. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 82–92.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Zamahsari, K. G. (2021). Syarat-Syarat Pemilihan Kata (Diksi) Yang Tepat Dalam Bahasa Indonesia. *Binus University*. <https://binus.ac.id/malang/2021/12/syarat-syarat-pemilihan-kata-diksi-yang-tepat-dalam-bahasa-indonesia/>